

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan harus siap untuk bersaing secara global. Karena persaingan merupakan suatu tantangan bagi perusahaan untuk terus berusaha memberikan produk yang terbaik dan berkualitas tinggi bagi konsumen. Perusahaan yang mampu memenuhi keinginan konsumen, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola industri secara cermat dan fleksibel merupakan perusahaan yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menguasai pasar (Watanabe, 2001). Menyikapi hal tersebut, maka berkembanglah suatu konsep *Supply Chain Management* (SCM).

Salah satu syarat yang dapat bersaing dalam sebuah bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar baik dari spesifikasi produk maupun ukuran permintaan. Pemilihan *supplier* merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan melakukan kesalahan dalam pemilihan *supplier*, maka perusahaan akan menghasilkan produk yang tidak memenuhi standarisasi, mengacaukan kegiatan produksi, operasi perusahaan dan juga dapat mengurangi jumlah konsumen karena produk yang ditawarkan kualitasnya kurang bagus serta mengurangi kepuasan pasar dan tidak dapat memenuhi permintaan pasar.

Pemilihan *supplier* menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat diabaikan karena hal ini akan mempengaruhi pada kinerja produksi perusahaan tersebut. Dalam pemilihan *supplier* yang tepat pengambilan keputusan berdasarkan pada kriteria yang dapat beresiko besar terhadap hasil atau kualitas produk. Misalnya bahan baku yang tidak bagus, keterlambatan pengiriman yang menyebabkan proses produksi terhambat atau mungkin berhenti karena kehabisan bahan baku. Untuk menentukan *supplier* yang berpotensi dapat di pertimbangkan dengan

menggunakan beberapa kriteria, antara lain seperti kriteria kualitas, kriteria biaya, ketepatan pengiriman, *service*, *fleksibilitas*, dan sebagainya.

UD. Assalma merupakan perusahaan yang memproduksi kopyah. Pada saat ini perusahaan cenderung memiliki lebih dari satu *supplier* yang memasok bahan baku puring kin kapas. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadi kekurangan bahan baku pada saat terjadi pesanan yang berlebih, sehingga *supplier* merupakan sumber daya paling penting bagi perusahaan. UD Assalma merupakan perusahaan yang bersifat *make to order*. *Order* yang diterima oleh perusahaan ini banyak pemilihan variasi bentuk dan motifnya.

Selama ini UD Assalma menilai *supplier* hanya terfokus pada satu kriteria saja yaitu harga, sehingga performansi *supplier* pada UD Assalma masih rendah. Untuk mendapatkan *supplier* yang sesuai dengan keinginan dan memenuhi kebutuhan perusahaan maka peneliti melakukan beberapa kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku (puring kain kapas) seperti kualitas, biaya, ketepatan, pelayanan dan lain-lain. Dimana kriteria-kriteria tersebut memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini metode *Fuzzy Analytical Network Process* (FANP) digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta pengambilan keputusan yang tepat. Pemilihan Fuzzy ANP ini bertujuan memberikan toleransi terhadap data-data yang kurang tepat dan juga sangat sederhana dan mudah dimengerti.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah latar belakang di atas maka dapat ditarik kesimpulan tentang permasalahan yang nantinya akan diamati dalam penelitian ini yaitu bagaimana memilih *supplier* terbaik berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang ada dengan metode *fuzzy-ANP*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria apa saja yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan *supplier* bahan baku puring kain kapas.
2. Menentukan *supplier* terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diidentifikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan rekomendasi tentang pemilihan *supplier* terbaik untuk bahan baku utama kopyah di UD Assalma Taddan Kabupaten Sampang.

1.5 Batasan masalah

Agar Penelitian berjalan dengan tepat maka dibutuhkan suatu batasan dalam penelitian ini yaitu *supplier* yang dipertimbangkan dalam penelitian ini hanya *supplier* yang memasok bahan baku utama yaitu puring kain kapas.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UD Assalma memproduksi jenis kopyah yang memiliki bahan baku sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan yang akan dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti SCM, Kriteria Pemilihan Supplier dan Metode *Fuzzy Analytic Network Process* (FANP).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya: survey lapangan, studi literatur, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil dari pengolahan data hingga menarik kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan dengan interview (wawancara) dan observasi lapangan. Setelah data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.